

## Bangun Turap di Kaki Jembatan Achmad Amins



Sumber gambar : *Kaltimpost.co.id* Sabtu, 27/07/2024

**SAMARINDA** – Pemkot Samarinda tengah melaksanakan pembangunan turap pengaman di bawah kaki Jembatan Achmad Amins (AA), tepatnya di sisi Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan jembatan. Setelah sebelumnya, pada Minggu 25 April 2021 lalu, tidak jauh dari kaki jembatan tersebut mengalami longsor imbas pembangunan IPA Kalhold.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Samarinda, Budy Santoso, menjelaskan bahwa pembangunan turap ini sangat penting untuk mengamankan pondasi *pylon 7* dari gerusan aliran Sungai Mahakam. Dengan adanya turap ini juga diharapkan mencegah terjadinya longsor.

“Anggaran yang dialokasikan untuk proyek ini sebesar Rp3,89 miliar, cukup untuk mengamankan area sekitar *pylon 7*,” ujarnya, Jumat (26/7).

Secara fisik, konstruksi turap yang dibangun menggunakan dinding penahan tanah (DPT) beton dengan ketinggian 3,4 meter, lebar *poer plate* 3,0 meter, dan kedalaman pancang bervariasi hingga mencapai 24 meter. Persiapan pembangunan turap ini telah dimulai sejak April 2024.

“Saat ini pekerjaan terus dilakukan dengan harapan bisa selesai tepat waktu, yakni September mendatang,” ucapnya.

Dia menerangkan adanya kegiatan di kaki jembatan, tidak mempengaruhi peningkatan jalan yang tengah dilakukan Tim PUPR Samarinda di badan jalan atau bentang atas jembatan. Namun, demikian ada potensi kendala seperti pengaruh pasang surut Sungai Mahakam dan akses yang terbatas menuju lokasi pekerjaan. “Kami tengah berupaya untuk menimbun area pancang terlebih dahulu hingga di atas elevasi pasang, kemudian baru dilakukan pekerjaan pemancangan,” terangnya.

“Saat nanti pekerjaan pengecoran, kami menggunakan metode *dewatering* dan menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan pasang surut,” sambungnya.

Namun, apakah dengan pembangunan ini, fungsi jembatan Achmad Amins sebagai perlintasan kendaraan berat bisa kembali normal, dirinya mengaku belum. Karena untuk menentukan apakah jembatan Achmad Amins dapat dilintasi kendaraan berat, diperlukan kajian teknis lebih lanjut dari tim ahli jembatan yang bersertifikat.

“Setelah ada kajian dan perhitungan teknis barulah diketahui apakah bisa kembali dilalui kendaraan berat dan perlintasan kontainer,” ujarnya. **(rdh)**

#### **Sumber berita:**

1. KaltimPost, Bangun Turap di Kaki Jembatan Achmad Amins, 27/07/24

#### **Catatan:**

1. Dijelaskan dalam Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022) bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Diatur dalam Pasal 2 Permen PUPR 10/2022 bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan dilakukan terhadap jembatan dan terowongan jalan dengan kriteria:
  - a. jembatan dengan bentang paling sedikit 100 (seratus) meter;
  - b. jembatan dengan panjang total paling sedikit 3.000 (tiga ribu) meter;
  - c. jembatan pelengkung dengan bentang paling sedikit 60 (enam puluh) meter;
  - d. jembatan gantung untuk lalu lintas kendaraan;
  - e. jembatan beruji kabel untuk lalu lintas kendaraan;
  - f. jembatan dengan ketinggian pilar lebih dari 40 (empat puluh) meter;
  - g. terowongan jalan dengan panjang bagian tertutup paling sedikit 200 (dua ratus) meter;
  - h. terowongan jalan yang menggunakan metode pelaksanaan pengeboran atau *jacking*; dan
  - i. jembatan dan terowongan jalan yang memiliki kompleksitas struktur tinggi atau memiliki nilai strategis tinggi atau didesain menggunakan teknologi baru.